BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini industri kreatif di Indonesia sangat beragam jenisnya, banyak memanfaatkan berbagai macam teknologi. Jawa Barat merupakan provinsi yang lebih dikenal dengan industri kreatif, mulai dari makanan, musik, *fashion*, serta berbagai barang yang unik dan kreatif. Salah satu yang dihasilkan dari industri kreatif yaitu membuat replika seperti miniatur. Miniatur yaitu sebuah replika atau barang tiruan yang dibuat lebih kecil dari ukuran asli serta dapat dilihat dari berbagai macam sudut. Terdapat berbagai macam miniatur, mulai dari objek tiruan tempat, bangunan, makanan, kendaraan, tokoh superhero, dan objek lainnya. Salah satu industri kreatif yang terdapat di kota Cimahi yaitu kerajinan replika miniatur bus.

Saat ini di kota Cimahi terdapat beberapa pengrajin miniatur bus dengan berbagai macam bahan dasar yang dibuat, dari bahan dasar *papercraft* atau kertas konstruk, kayu, akrilik, dan fiber. Bahan dasar yang dipilih oleh pengrajin karena menyesuaikan dengan biaya hingga selera konsumen. Saat ini produk dengan bahan dasar kertas konstruk lebih diminati karena faktor harga yang lebih terjangkau tetapi memiliki kekurangan yaitu bahan dasar yang mudah rusak. Salah satu pengrajin miniatur bus yang sedang mengembangkan usahanya yaitu pengrajin miniatur bus Segundo Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Segundo Indonesia yaitu Sunarya Hadi, Segundo Indonesia baru berdiri pada Juni 2007. Keunggulan dari miniatur bus buatan Segundo Indonesia yaitu proses produksi tidak membutuhkan waktu lama, produk memiliki dimensi yang sesuai tidak terlalu besar sehingga memudahkan proses pengiriman, dan produk bisa dipesan sesuai keinginan konsumen.

Pemilik Segundo Indonesia yang bernama Sunarya Hadi membuat miniatur bus dengan skala 1:50 dengan memanfaatkan keahliannya setelah 3 tahun bekerja di industri karoseri. Pembuatan miniatur bus menggunakan bahan dasar plastik *Thermoforming*. Misi Segundo Indonesia salah satunya sebagai pionir dalam pengembangan miniatur bus skala 1:50 dengan menjadi yang terbaik di Indonesia. Sunarya Hadi membuat miniatur bus dibantu dengan beberapa anggota

keluarganya. Semakin dengan berkembangnya usaha yang dijalankan oleh Sunarya Hadi, Segundo Indonesia kemudian membuat produk tambahan yaitu *merchandise* yang berhubungan dengan bus, mulai dari kaos, jaket, topi, dan jam dinding dengan berbagai macam bergambar bus.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik Segundo Indonesia yaitu Sunarya Hadi pada September 2017, di dapatkan hasil bahwa sebagian berasal dari konsumen yang datang ke Segundo Indonesia adalah pengguna dari transportasi umum bus, kemudian terdapat dari komunitas penggemar bus dan masyarakat yang gemar mengkoleksi replika miniatur-miniatur unik. Konsumen yang gemar mengkoleksi miniatur bus dan beberapa konsumen dari pengusaha pemilik bus yang membeli produk dari Segundo Indonesia. Sistem yang digunakan oleh Segundo Indonesia untuk memasarkan produk dan usahannya hanya memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram, serta *event–event* yang diadakan oleh komunitas penggemar bus. Setelah usaha-usaha yang telah dilakukan tersebut, Sunarya Hadi merasa bahwa penjualannya belum memenuhi target, sehingga Segundo Indonesia mencoba membuka lapak *online* di Bukalapak, dan Tokopedia.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Segundo Indonesia, pada tahun 2015 hingga 2016 Segundo Indonesia tidak mendapatkan kenaikan dalam pendapatan. Tahun 2015 hanya terjual 1215 unit miniatur, dan 2016 terjual 1073 unit miniatur, jika dilihat dari tahun 2014 dapat terjual hingga 1268 unit miniatur. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pesaing sesama pengrajin yang membuat miniatur bus dengan skala lebih besar. Tidak ada upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha dengan proses penjualan serta promosi yang semakin serius. Kegiatan dari upaya Segundo Indonesia dengan menarik minat konsumen yaitu dengan memanfaatkan *event–event* yang diadakan oleh penggemar bus melalui *event* Jambore Nasional Bismania Community atau yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu pameran transportasi dan infrastruktur serta kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaaan swasta, salah satu upaya untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang Segundo Indonesia.

Upaya untuk memperkenalkan produk melalui promosi kepada masyarakat menjadi sangat penting untuk menaikan hasil penjualan yang optimal dan pendapatan yang menguntungkan. Faktor keunikan yang dilihat karena miniatur dengan skala 1:50 menggunakan bahan dasar plastik *Thermoforming*. Sehingga proses pewarnaan corak menggunakan kertas stiker dan *air brush printing* membuat miniatur tidak mudah rusak dan aman. Proses pembuatan yang cepat serta produk bisa dipesan sesuai keinginan konsumen. Dengan upaya pengenalan dikalangan masyarakat Segundo Indonesia diharapkan dapat semakin berkembang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Segundo Indonesia merupakan pengrajin miniatur bus yang sudah berdiri sejak Juni 2008, tetapi Segundo Indonesia tidak berkembang dalam kenaikan jumlah pendapatan.
2. Jangkauan pasar yang dimiliki Segundo Indonesia dirasa kurang, hal ini karena Segundo Indonesia hanya memanfaatkan *event-event* dari komunitas penggemar bus dan media sosial.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- Bagaimana memperkenalkan keunikan dan meningkatkan penjualan produk Segundo Indonesia kepada masyarakat melalui media yang sesuai dengan khalayak sasaran menjadi lebih efektif dan efisien?

I.4 Batasan Masalah

Agar masalah tidak meluas dan lebih terfokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pembahasan yang dilakukan hanya menginformasikan keunggulan tentang produk miniatur bus Segundo Indonesia. Responden dibatasi berdasarkan subjek yaitu masyarakat di wilayah Indonesia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah:

- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang keunggulan dan keunikan miniatur bus Segundo Indonesia yaitu sebagai pionir pengrajin miniatur skala 1:50, dengan menggunakan bahan dasar plastik *Thermoforming* dan bahan dasar kuat, serta berkualitas.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- Segundo Indonesia menjadi lebih dikenal masyarakat sebagai produsen miniatur bus dengan skala 1:50 menggunakan bahan dasar yang berkualitas.
- Meningkatkan jumlah pendapatan dari penjualan produk miniatur bus Segundo Indonesia.